

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, futsal berkembang sangat pesat karena banyak diminati oleh para pecinta olahraga. Futsal sebagai bentuk varian sepak bola yang dipertandingkan di dalam ruangan yang lapangannya berukuran 38-42 meter (panjang) dan 18-25 (lebar) untuk standar internasional serta 25-42 meter (panjang) dan 15-25 meter (lebar) untuk standar nasional. Dengan aturan permainan yang khas dan lapangan yang lebih kecil, menjadikan futsal memiliki interaksi yang lebih sering antar pemain. Menurut Rinaldi & Rohaedi, (2020) permainan futsal mendorong pemain untuk terlibat lebih aktif dalam setiap serangan dan pertahanan, menciptakan suasana yang dinamis, dan menuntut kemampuan adaptasi yang cepat. Dengan demikian, futsal tidak hanya memperkuat aspek kebugaran fisik, tetap juga melatih keterampilan dasar, seperti kontrol bola, *passing*, dan *shooting*.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di lingkungan sekolah, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Olahraga ini menuntut kemampuan fisik dan teknik dasar yang tinggi. Kedua aspek tersebut sangat penting karena futsal merupakan permainan dengan ruang yang sempit dan memiliki tempo permainan yang cepat. Oleh karena itu, seorang pemain futsal dituntut untuk mampu melakukan *passing* secara tepat sasaran dan cepat, guna mendukung kelancaran strategi permainan.

Ada beberapa teknik-teknik dasar dalam futsal menurut Agischa & Wahyudi, (2022), *shooting* yaitu sebuah teknik menendang yang dilakukan oleh pemain dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan, *dribbling* yaitu teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar atau dalam, kontrol yaitu teknik menguasai bola dan ada *passing* yaitu teknik mengoper bola ke rekan satu tim.

Menurut Lhaksana (2019:30) dalam Agischa & Wahyudi, (2022), *Passing* adalah teknik futsal yang penting untuk mengoper bola. Para pemain diharuskan menguasai *passing*, karena jika *passing* tidak dilakukan dengan benar maka lawan akan mudah untuk merebut bola, *passing* merupakan salah satu teknik dasar

permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain. Antara *passing* dan kontrol merupakan jantung dari permainan futsal yang saling berkesinambungan. Karena, jika *passing* dan kontrol dilakukan dengan baik dan benar oleh setiap pemain, maka akan mempermudah pemain dalam mencetak gol, dan memenangkan sebuah pertandingan (Nurcahya et al., 2020 dalam Agischa & Wahyudi, 2022).

Menurut Scheunemann (2019), *passing* pendek adalah operan yang dilakukan pada jarak relatif dekat menggunakan bagian dalam kaki dengan memperhatikan posisi tubuh, arah sasaran, serta kekuatan tendangan sehingga bola dapat sampai kepada rekan secara cepat dan tepat. Dalam permainan modern, *passing* pendek menjadi salah satu teknik utama untuk mengembangkan pola permainan kolektif.

Untuk meningkatkan kemampuan *passing* pendek peneliti memberikan latihan *small-slide games*. *Small-sided games* merupakan suatu latihan dengan memperkecil lapangan sesungguhnya dan mengurangi jumlah pemain. Hal tersebut membuat pemain seolah-olah dalam situasi permainan yang sebenarnya namun dengan tekanan yang lebih tinggi karena kemungkinan menguasai bola lebih banyak. Dengan keaktifan pemain yang lebih sering muncul di latihan *small-sided games*, membuat pemain dapat berlatih dengan 3 aspek yaitu fisik, teknik, dan taktik (Moh Sulton et al, 2024). Salah satu metode latihan yang telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian olahraga adalah metode *Small-sided Games* (SSG). Latihan ini mengacu pada bentuk permainan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, sehingga setiap pemain mendapatkan intensitas sentuhan bola yang lebih tinggi, pengambilan keputusan yang lebih cepat, serta peningkatan kondisi teknis dan fisik secara bersama.

Keuntungan *small-sided games* di nyatakan oleh Siti Halimah, Rahma Nurwansyah, (2023) Latihan *Small-Sided Games* (SSG) efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* pendek pemain futsal karena menciptakan situasi permainan yang mirip dengan pertandingan sebenarnya. Dalam ruang yang sempit dan tempo cepat, pemain dilatih untuk mengambil keputusan secara cepat dan melakukan umpan dengan akurasi tinggi. Selain mengasah teknik dan kecepatan *passing* pendek, latihan ini juga meningkatkan kerja sama tim,

komunikasi, serta kondisi fisik seperti kelincahan dan daya tahan. Dengan intensitas tinggi dan frekuensi sentuhan bola yang lebih banyak, SSG membantu pemain mengembangkan keterampilan *passing* pendek secara menyeluruh, baik dari aspek teknis, taktis, maupun fisik.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Agustus 2025. Dalam observasi tersebut peneliti mendapatkan data anggota ekstrakurikuler futsal SMAN 13 Garut. Pada SMA Negeri 13 Garut, kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi salah satu kegiatan olahraga yang diminati oleh para siswa. Namun demikian, berdasarkan pengamatan dan evaluasi kinerja pemain, setelah berdiskusi dengan dengan pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal, menyatakan permasalahan di anggota ekstrakurikuler futsal yaitu dalam teknik *passing* pendek, ditemukan bahwa kemampuan *passing* pendek pemain masih tergolong rendah, kenapa di katakan rendah karena dari analisis pertandingan dari 10 menit bermain presentase umpan berhasil hanya 30% masih banyak *passing* yang tidak akurat atau tidak sampai, sehingga membutuhkan suatu bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada siswa. Perlunya peningkatan kualitas latihan yang lebih terstruktur dan efektif agar kemampuan teknik dasar, khususnya dalam hal *passing*, dapat ditingkatkan.

Penelitian dari Wardana et al. (2018) di SMK Negri 1 Tegalsari, menunjukan adanya peningkatan nilai rata rata ketepatan *passing* dari *pre-test* sebesar 59,53, menjadi 65,10 pada *post-test* setelah di berikan latihan *small-sided games*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rivaldi et al. (2024) di Sekolah Sepak Bola Hizbun Wathan Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *passing* sebesar 84,85% setelah di berikan latihan *small-sided games*. Penelitian dari Tomy et al. (2019) di SMP Kemala Bhayangkari Kubu yang menganalisis pengaruh dari latihan *small-sided games* terhadap kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal, menunjukkan adanya kenaikan *persentase* kemampuan *passing*-kontrol sebesar 41,42%. Dari hasil penelitian-penelitian di atas, membuktikan bahwa latihan *small-sided games* dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain futsal.

Penelitian ini menjadi penting dan relevan dilakukan di lingkungan ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 13 Garut, mengingat belum adanya pendekatan latihan secara khusus untuk mengukur pengaruh latihan *small-sided games* terhadap dua aspek teknik dasar tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata dalam meningkatkan kualitas latihan ekstrakurikuler, sekaligus memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan ilmu kepelatihan olahraga di tingkat pendidikan menengah.

Dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung efektivitas metode *small-sided games*, maka penelitian ini diarahkan untuk menguji pengaruh latihan *small-sided games* terhadap kemampuan *passing* pendek pemain futsal SMA Negeri 13 Garut. Tujuan tersirat dari penelitian ini adalah menghadirkan model latihan yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan performa pemain futsal di tingkat sekolah, serta menjadi rujukan bagi para pelatih dalam merancang program latihan teknik dasar yang berbasis permainan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh latihan *small-sided games* terhadap penguasaan *passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 13 Garut?”.

1.3 Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), adalah” Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm,849). Yang di maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari latihan *small-sided game* terhadap akurasi dan kecepatan *passing* pendek pada pemain futsal.
- b. Latihan, Arpansyah et al. (2022), menyatakan bahwa latihan adalah aktivitas yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dalam jangka waktu yang lama, dilakukan terus-menerus, terprogram, dan setiap pertemuan ditingkatkan

dengan tujuan meningkatkan performa fisik. Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan latihan *small-sided games* terhadap akurasi dan kecepatan *passing* pendek pemain ekstrakurikuler SMAN 13 Garut.

- c. *Small-slide games* menurut Moh Sulton et al. (2024), menyatakan *Small-sided games* merupakan suatu latihan dengan memperkecil lapangan sesungguhnya dan mengurangi jumlah pemain. Hal tersebut membuat pemain seolah-olah dalam situasi permainan yang sebenarnya namun dengan tekanan yang lebih tinggi karena kemungkinan menguasai bola lebih banyak. Dengan keaktifan pemain yang lebih sering muncul di latihan *small-sided games*, membuat pemain dapat berlatih dengan 3 aspek yaitu fisik, teknik, dan taktik
- d. *Passing* pendek menurut Arrosyid et al. (2023), adalah kemampuan pemain dalam mengoper bola kepada rekan satu tim pada jarak dekat dengan menggunakan teknik yang tepat, yang ditunjukkan melalui ketepatan arah, kekuatan operan, serta keberhasilan bola diterima dan dikontrol oleh rekan satu tim tanpa direbut lawan.
- e. Futsal menurut Rinaldi & Rohaedi, (2020), dapat dikatakan sebagai miniatur sepak bola karena kedua permainan ini sama-sama mengharuskan satu tim mencetak gol lebih banyak ketimbang tim lainnya untuk memenangkan pertandingan. Perbedaan mendasar dari futsal dan sepak bola adalah pada jumlah pemain yang bertanding. Jika sepak bola dimainkan oleh 11 melawan 11 di lapangan yang luas, futsal hanya dimainkan oleh 5 orang setiap timnya dengan luas lapangan yang lebih kecil. Selain itu, jika bola keluar, pemain menendang bola dari garis dan pergantian pemain bisa bebas dilakukan dan sebanyak apa pun. Kata futsal merupakan istilah internasional, berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis, yaitu *futbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan). Jika digabungkan, artinya menjadi sepak bola dalam ruangan.
- f. Ekstrakurikuler, Menurut Kemendikbud (dikutip dalam Putra & Rahmawati, 2020), adalah aktivitas pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah untuk mengembangkan minat, bakat, potensi, serta kepribadian siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Lubis & Murhayati (2025) menjelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena serta menghasilkan temuan yang dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah secara nyata di lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh latihan *small-sided games* terhadap penguasaan *passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 13 Garut.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman tentang pengaruh latihan *small slide game* terhadap akurasi dan kecepatan *passing* pendek, khususnya pada siswa ekstrakurikuler futsal di sekolah.
- 2) Menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai latihan teknik dasar futsal, seperti *shooting*, *passing*, atau *dribbling*, terutama di tingkat sekolah menengah.
- 3) Menjadi dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji metode latihan alternatif dalam meningkatkan performa atlet.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Anggota Ekstrakurikuler Futsal

Membantu meningkatkan akurasi dan kecepatan *passing* pendek sehingga mampu meningkatkan performa tim agar mampu mencapai prestasi yang di harapkan.

- 2) Bagi Pelatih

Memberikan dasar ilmiah dalam merancang program latihan yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan latihan *small slide game* untuk meningkatkan performa tim.

3) Bagi Sekolah

Menjadi acuan bagi sekolah atau pihak terkait untuk merancang program latihan futsal yang lebih terstruktur dan efektif, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

4) Bagi Mahasiswa/Peneliti Lain

Menjadi referensi dan rujukan dalam penelitian sejenis yang berkaitan dengan peningkatan akurasi dan kecepatan *passing* pendek pemain futsal.